

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN SANTAN  
KEMASAN DI PASAR SUKARAMAI**  
( Studi Kasus : Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area Kota Medan)

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**YONO**

**NPM : 1404300037**

**Program Studi : AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN SANTAN  
KEMASAN DI PASAR SUKARAMAI**

( Studi Kasus : Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area Kota Medan)

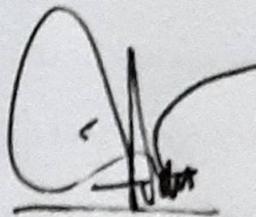
**SKRIPSI**

**Oleh:**

**YONO  
1404300037  
AGRIBISNIS**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara

**Komisi Pembimbing**

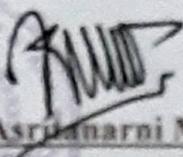
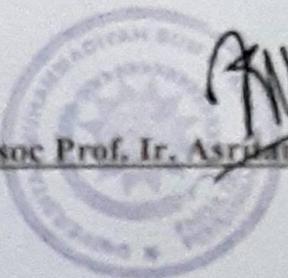


Muhammad Thamrin, S.P. M.Si.  
Ketua



Akbar Habib, S.P. M.P.  
Anggota

Disahkan Oleh :  
Dekan

  
Assoc Prof. Ir. Asrihanarni Munar, M.P.  


Tanggal Lulus: 13-11-2020

## PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : YONO

NPM : 1404300037

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Judul Skripsi “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Santan Kemasan di Pasar Sukaramai” (Studi Kasus: Pasar Sukaramai, Kecamatan Medan Area, Kota Medan)”. Berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata di temukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, September 2020

Yang menyatakan

  
YONO

## RINGKASAN

Yono (14304300037) dengan judul Skripsi “FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN SANTAN KEMASAN DI PASAR SUKARAMAI (Studi Kasus : Pasar Sukaramai, Kecamatan Medan Area, Kota Medan)”. Ketua komisi pembimbing Bapak Muhammad Thamrin, SP. MSi dan anggota komisi pembimbing bapak Akbar Habib, SP,M.Si.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pengaruh harga santan kemasan sun kara (X1), harga santan non merk (X2), pendapatan (X3) dan Jumlah Tanggungan Keluarga (X4) terhadap permintaan santan kemasan di pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area Kota Medan

Kesimpulan diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Angka  $R^2$  ( $R$  Square) sebesar 0,774 atau (77,4%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variable independen pendapatan konsumen (X1), harga santan kemasan (X2), harga santan non kemasan (X3) dan jumlah anggota keluarga (X4). Terhadap variable dependen (permintaan Santan kemasan) sebesar 77,4%. Sedangkan sisanya sebesar 22,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. 2). Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai  $f$ -hitung = 21,422 pada taraf tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Oleh karena itu  $f$  hitung >  $f$  table atau  $21,422 > 2,98$  berarti diterima dan ditolak. Hal ini menunjukkan variable independen pendapatan konsumen (X1), harga santan kemasan (X2), harga santan non kemasan (X3) dan jumlah anggota keluarga (X4 secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan Santan kemasan 3). Dari hasil uji  $t$  diperoleh hanya tingkat pendapatan (X1) harga santan kemasan (X2) dan jumlah anggota keluarga (X4) yang berpengaruh signifikan terhadap permintaan Santan kemasan sedangkan variable harga santan non kemasan (X3) tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan Santan kemasan

Kata Kunci: Permintaan. Santan Kemasan.

## SUMMARY

Yono (14304300037) with the title of Thesis "*FACTORS INFLUENCING THE DEMAND OF PACKAGING SANTANTS IN THE SUKARAMAI MARKET (Case Study: Sukaramai Market, Medan Area District, Medan City)*". Chairman of the supervisory commission Mr. Muhammad Thamrin, SP, M.Si and members of the supervisory commission, Mr. Akbar Habib, SP, M.Si.

*The objectives of this study were: To determine the effect of the price of packaged coconut milk (X1), the price of non-branded coconut milk (X2), income (X3) and the number of family members (X4) on the demand for packaged coconut milk in the Sukaramai market, Medan District, Medan City.*

*The conclusions obtained are as follows: 1). R<sup>2</sup> (R Square) is 0.774 or (77.4%). This shows that the percentage contribution of the independent variable influences consumer income (X1), the price of packaged coconut milk (X2), the price of non-packaged coconut milk (X3) and the number of family members (X4). The dependent variable (demand for packaged coconut milk) is 77.4%. While the remaining 22.6% is influenced or explained by other variables not included in this research model. 2). Based on the results of statistical tests, it was obtained that the value of f-count = 21.422 at the level of confidence level of 95% ( $\alpha = 0.05$ ). Therefore  $f \text{ count} > f \text{ table}$  or  $21.422 > 2.98$  means accepted and rejected. This shows that the independent variable in consumer income (X1), the price of packaged coconut milk (X2), the price of non-packaged coconut milk (X3) and the number of family members (X4) simultaneously have a significant effect on the demand for packed coconut milk 3). From the t test results, it was found that only the income level (X1), the price of packaged coconut milk (X2) and the number of family members (X4) had a significant effect on the demand for packaged coconut milk, while the variable price of non-packaged coconut milk (X3) had no significant effect on the demand for packed coconut milk*

*Keywords: Demand. Packaged Coconut Milk.*

## RIWAYAT HIDUP

Yono, lahir di Huta III Tanjung Marihat pada tanggal 07 November 2020 dari pasangan Bapak Legiran dan Ibu Riani. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Simalungun AFD. V Tinjowan I Kec. Ujung Padang Kab. Simalungun (2002-2008)
2. Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsawaniyah Swasta (MTS) Nurul Hikmah Tinjowan Kec. Ujung Padang Kab. Simalungun (2008-2011)
3. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kec. Ujung Padang Kabupaten Simalungun (2011-2014)
4. Melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2014)
5. Melaksanakan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN IV Tinjowan Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun (2017)
6. Melakukan Penelitian Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Santan Kemasan di Pasar Sukaramai” Studi Kasus: Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area Kota Medan”. (2020)

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas segala Karunia dan Hidayah serta kemurahan hati-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik, serta tidak lupa salawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul dari skripsi penulis pada penelitian ini adalah “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Santan Kemasan di Pasar Sukaramai” Studi Kasus: Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area Kota Medan”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari pihak lain, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa orang tua Bapak Legiran dan Ibu Riani yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang yang tiada henti, dukungan moril dan material serta nasihat yang tak ternilai harganya bagi penulis. Penulis ucapkan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada kedua orang tua atas jerih payah dan motivasinya agar penulis dapat meraih cita – cita dan menuju masa depan yang cerah.
2. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku ketua Komisi Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam memahami penelitian selama penulisan skripsi.
4. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P. selaku anggota Komisi Pembimbing penulis dalam menyusun skripsi dan selaku dosen pembimbing akademik.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Pengelola Pasar Sukaramai, Pemerintah Kecamatan Medan Area Kota Medan Beserta stafnya yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
8. Seluruh responden/konsumen yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis menyelesaikan Skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan yaitu kelas Agribisnis-1 2014 dan teman-teman lainnya yang saling tolong menolong dalam menyusun skripsi ini.
10. Semua Pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi dari yang sekarang berguna bagi pembaca dan penulis khususnya

Medan, September 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>PERNYATAAN</b> .....                       | <b>i</b>       |
| <b>RINGKASAN</b> .....                        | <b>ii</b>      |
| <b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....               | <b>iii</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                   | <b>v</b>       |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                       | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                     | <b>viii</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                    | <b>ix</b>      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                  | <b>x</b>       |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....                      | <b>1</b>       |
| Latar Belakang .....                          | 1              |
| Rumusan Masalah .....                         | 5              |
| Tujuan Penelitian .....                       | 5              |
| Kegunaan Penelitian .....                     | 5              |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                 | <b>6</b>       |
| LandasaTeory .....                            | 6              |
| PenelitianTerdahulu .....                     | 12             |
| Kerangka Pemikiran.....                       | 15             |
| <b>METODE PENELITIAN</b> .....                | <b>17</b>      |
| Metode Penelitian.....                        | 17             |
| Metode Penentuan Lokasi .....                 | 17             |
| Metode Penarikan Sampel.....                  | 18             |
| Metode Pengumpulan Data .....                 | 18             |
| Metode Analisis Data .....                    | 19             |
| Definisi Dan BatasanOperasional .....         | 21             |
| <b>DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN</b> ..... | <b>23</b>      |
| LetakdanLuas Daerah.....                      | 23             |
| KeadaanPenduduk .....                         | 23             |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                             | <b>25</b> |
| Karakteristik Responden .....                                 | 25        |
| Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Santan kemasan ... | 27        |
| <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                             | <b>33</b> |
| Kesimpulan.....   | 33        |
| Saran.....  | 33        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                   | <b>34</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>36</b> |

## DAFTAR TABEL

| <b>Nomor</b> | <b>Judul</b>                                  | <b>Halaman</b> |
|--------------|---|----------------|
| 1.           | .....   | Banyakny       |
|              | aPasarTradisioalDikota Medan .....            | 22             |
| 2.           | .....   | Luas           |
|              | Areal Kecamatan Medan Area .....              | 22             |
| 3.           | .....   | Distribusi     |
|              | PendudukBerdasarkanJenisKelamin .....         | 23             |
| 4.           | .....   | Distribusi     |
|              | PendudukBerdasarkanUsia .....                 | 24             |
| 5.           | .....   | Distribusi     |
|              | Sampel Penelitian Berdasarkan Usia .....      | 25             |
| 6.           | .....   | Tingkat        |
|              | Pendidikan Responden .....                    | 25             |
| 7.           | .....   | Tingkat        |
|              | Pendapatan Responden.....                     | 26             |
| 8.           | .....   | Hasil          |
|              | Output Analisis Regresi Linier Berganda ..... | 28             |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Nomor</b> | <b>Judul</b>             | <b>Halaman</b> |
|--------------|--------------------------|----------------|
| 1. ....      | Skema                    |                |
|              | Kerangka Pemikiran ..... | 16             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Nomor</b> | <b>Judul</b>     | <b>Halaman</b>            |
|--------------|------------------|---------------------------|
| 1.           | .....            | Karakteristik Sampel..... |
|              | stik Sampel..... | 37                        |
| 2.           | .....            | Variabel Penelitian.....  |
|              | Penelitian.....  | 38                        |
| 3.           | .....            | Output SPSS.....          |
|              | SPSS.....        | 39                        |

## **PENDAHULUAN**

### **Latar belakang**

Sektor pertanian memiliki andil yang cukup besar dalam ekonomi nasional di Indonesia. Sub sektor pertanian yang selama ini diandalkan oleh pemerintah Indonesia sebagai salah satu pendapatan negara adalah perkebunan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang perkebunan, pengertian perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

Data BPS tahun 2013 menyebutkan sebanyak 111 perusahaan perkebunan besar komoditas kelapa di Indonesia. Produksi kelapa di Indonesia menempati

urutan terbesar ke tiga setelah produksi sawit pada urutan pertama dan produksi inti sawit pada urutan ke dua. Pada tahun 2012 produksi kelapa di Indonesia terakhir tercatat yaitu sebanyak 3.176,2 ribu ton. Jumlah tersebut terdiri dari perkebunan rakyat sebesar 40,7 ribu ton dan perkebunan besar sebesar 3.135,5 ribu ton.

Tanaman tropika yang menyebar luas di seluruh pantai tropika ini merupakan tanaman yang serba guna karena hampir semua bagian dari kelapa dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Pemanfaatan tanaman kelapa oleh masyarakat Indonesia seperti batang dan daun pada kelapa biasanya dipergunakan untuk pembuatan rumah. Tempurung kelapa dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar bagi masyarakat. Sabut kelapa dapat dimanfaatkan untuk berbagai kerajinan

tangan seperti anyaman dan keset. Selain hal yang telah disebutkan sebelumnya, kelapa juga populer di Indonesia karena jumlah tanggungan keluarga masyarakat Indonesia yang menyukai berbagai olahan berbahan kelapa. Umumnya masyarakat Indonesia mengonsumsi kelapa untuk dijadikan santan kelapa yang digunakan sebagai bahan dasar masakan untuk makanan dan minuman.

Jumlah penduduk di suatu wilayah akan mempengaruhi jumlah konsumsi pada wilayah tersebut. Jumlah penduduk yang banyak akan mempengaruhi jumlah konsumsi secara menyeluruh. Dalam tiga tahun terakhir penduduk Indonesia mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2015 sebanyak 255.461.700 jiwa. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2016 meningkat sebanyak 0,63 persen menjadi 258.704.900 jiwa. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan kembali sebanyak 0,61 persen, sehingga jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 261.890.900 jiwa (BPS, 2018). Peningkatan jumlah penduduk kota Medan akan meningkatkan pula jumlah konsumsi penduduk Indonesia itu sendiri. Peningkatan jumlah konsumsi penduduk kota Medan terutama terjadi pada permintaan bahan kebutuhan pangan. Santan merupakan salah satu bahan kebutuhan pangan yang populer di kota Medan.

Data BPS tahun 2018 menunjukkan konsumsi per kapita seminggu komoditi kelapa di Indonesia pada tahun 2015 yaitu sebanyak 0,136 butir. Pada tahun 2016 konsumsi kelapa yaitu 0,126 butir yang artinya mengalami penurunan yaitu sebesar 3,81 persen. Pada tahun 2017 konsumsi kelapa yaitu 0,100 butir yang artinya juga mengalami penurunan dari tahun 2016 sebesar 11,50 persen.

Penurunan jumlah kelapa yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia diasumsikan karena perubahan trend yang terjadi pada masyarakat. Kelapa yang

dikonsumsi masyarakat biasanya dijadikan santan kelapa sebagai bahan dasar makanan. Adat budaya yang masih kental pada masyarakat Indonesia menjadikan santan kelapa sebagai bahan masakan yang sangat dibutuhkan pada kehidupan sehari-hari terutama pada hari-hari besar di Indonesia. Hal ini artinya santan kelapa tidak dapat tergantikan oleh bahan makanan lain pada masakan Indonesia. Konsumsi santan kelapa yang diperas langsung dari buah kelapa mulai digeser oleh produk santan kelapa kemasan yang banyak beredar di pasaran. Hal tersebut diperkirakan merupakan sebab penurunan jumlah konsumsi kelapa oleh masyarakat.

Jumlah konsumsi kelapa di masyarakat perkotaan yaitu kota medan dan perdesaan di Provinsi sumatra utara terdapat perbedaan. Menurut data BPS tahun 2018 konsumsi kelapa pada daerah perdesaan yaitu sebesar 0,7432 butir per kapita sebulan. Masyarakat perkotaan mengkonsumsi kelapa lebih sedikit daripada masyarakat perdesaan yaitu sebesar 0,3412 butir per kapita sebulan. Rendahnya jumlah konsumsi kelapa pada masyarakat perkotaan diakibatkan oleh perubahan trend pada masyarakat perkotaan yang lebih cepatterjadi.

Banyaknya produksi kelapa di Indonesia diiringi dengan besarnya minat masyarakat Indonesia terhadap konsumsi santan kelapa serta perubahan pola pikir masyarakat dan perkembangan teknologi mengakibatkan bermunculannya perusahaan-perusahaan yang tertarik pada bisnis santan kelapa kemasan. Produk santan kelapa kemasan yang beredar di pasaran terutama di Kota Medan antara lain santan Kara, santan Sun Kara, santan Cocomas, dan santan Bumas.

Santan Kara dan Sun Kara diproduksi oleh PT Pulau Sambu Group. PT Pulau Sambu Group (PSG) didirikan pada tahun 1983 di Guntung di Provinsi Riau.

Santan Kara dan Sun Kara memiliki perbedaan diantara keduanya. Santan Kara merupakan santan murni tanpa campuran dengan kualitas terbaik. Santan Sun Kara merupakan santan kualitas nomor dua. Perbedaan lainnya yaitu dalam hal harga dimana santan Sun Kara harganya lebih murah dibandingkan santan Kara dengan rasa yang hampir sama.

Di Kota Medan sendiri produk santan kelapa kemasan yang banyak beredar di pasaran adalah produk santan kelapa yang diproduksi oleh PT Sambu Group yaitu santan Kara dan Sun Kara. Salah satu pasar sentral di Kota Medan adalah pasar Sukaramai, dimana pasar ini menjadi salah satu pusat perdagangan yang ada di Kota Medan.

Pada survey awal ke pasar Sukaramai, peneliti menemukan bahwasanya para konsumen cenderung lebih memilih santan kelapa kemasan, dibandingkan non kemasan. Dari beberapa produk santan kelapa kemasan yang dijual oleh pedagang yang ada di pasar Sukarami, peneliti melihat bahwasanya para konsumen lebih memilih produk santan kelapa kemasan merk Sun Kara dibandingkan produk sejenis lainnya. Hal ini yang menjadi pertanyaannya peneliti mengapa para konsumen lebih memilih santan kelapa kemasan dengan merk Sun Kara dibandingkan merk lainnya. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat apa yang mempengaruhi konsumen untuk membeli santan kelapa kemasan merk Sun Kara.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN SANTAN KEMASAN** di pasar sukaramai Kecamatan Medan Area.

**Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh harga santan sun kara, harga santan *non merk* , pendapatan terhadap permintaan santan sun kara di pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area ?

**Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh harga santan sun kara, harga santan *non merk* , pendapatan, terhadap permintaan santan sun kara di pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area

**Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Strata 1 (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Sebagai sumber informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Santan

Santan kelapa adalah cairan putih yang dihasilkan dari daging kelapa yang diparut dan kemudian diperas setelah ditambahkan air. Komposisi santan kelapa bervariasi tergantung berbagai hal seperti varietas, umur, lingkungan tumbuh kelapa serta metode ekstraksi. Santan dikategorikan sebagai emulsi minyak dalam air (Mahmud, et al., 2005), santan merupakan bahan makanan yang cepat rusak dan berbau tengik dalam beberapa jam (Palungkun, 2005), hal ini dikarenakan santan mempunyai kandungan air, lemak dan protein yang cukup tinggi.

Santan banyak digunakan dalam masakan Indonesia seperti opor ayam, rendang, gudeg, soto, sayur lodeh, nasi uduk atau dalam berbagai macam kari seperti kari daun singkong misalnya. Apalagi dalam bulan Ramadhan, santan hampir selalu digunakan sebagai bahan untuk *dessert* khas puasa seperti kolak pisang, es cendol, es campur, es buah, bubur candil, bubur kacang hijau termasuk juga untuk kue-kue tradisional seperti kue talam, carabikang atau apem. Santan mempunyai rasa lemak, sehingga membuat rasa masakan menjadi lebih sedap dan gurih dengan aroma khas kelapa yang harum (adanya senyawa *nonylmethylketone*). Santan juga dikenal dalam berbagai masakan tradisional negara-negara kawasan Asia Pasifik seperti Thailand, India, Sri Lanka, Malaysia, Filipina, Hawaii sampai Brazil. Bahkan saat ini banyak makanan etnik bersantan yang mulai disebarluaskan ke negara-negara Barat (Eropa dan Amerika) dan diterima dengan baik oleh para konsumen (Soekopitojo, 2014).

Ada dua jenis santan dalam masakan Indonesia, santan encer dan santan

kental. Perbedaan ini berdasarkan kadar air yang dikandungnya. Santan encer biasanya digunakan untuk sayur berkuah seperti lodeh dan soto, sementara santan kental digunakan untuk rendang dan aneka kue dan penganan ringan. Santan dapat diperoleh dari parutan kelapa segar di pasar atau dalam kemasan karton di pasar swalayan. Di pasaran, tersedia juga santan instan atau siap saji dalam kemasan. Penggunaannya relatif mudah serta kualitasnya dapat diterima konsumen, walaupun tidak sebaik kualitas santan yang dipersiapkan dalam rumah tangga dari kelapa segar.

### **Konsumen**

Konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, oranglain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan. Konsumen (pelanggan) adalah orang yang mampu mengakses informasi objektif mengenai merek-merek bersaing, termasuk soal biaya, harga, fitur, dan mutu, tanpa bergantung pada masing-masing usaha manufaktur atau pengecer (Kotler,2000).

### **Teori Permintaan**

Menurut Gilarso (2003) permintaan adalah jumlah dari suatu barang yang mau dan mampu dibeli pada berbagai kemungkinan harga, selama jangka waktu tertentu, dengan anggapan hal-hal lain tetap sama (*ceteris paribus*). Pengertian permintaan sering disalah artikan oleh pelaku-pelaku ekonomi, sehingga sering menyimpang dari pengertian sebenarnya sesuai dengan ilmu ekonomi. Dalam pengertian sehari-hari permintaan sering diartikan sebagai jumlah barang yang dibutuhkan (absolut). Pengertian ini bisa muncul karena adanya pernyataan bahwa dalam kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan

barang atau jasa untuk kelangsungan hidupnya. Akan tetapi menurut ekonomi mikro dalam perspektif islam yang di tulis oleh Muhammad (2004), permintaan adalah banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu, pada tingkat pendapatan tertentu dalam priode tertentu.

Kegunaan yang dimiliki oleh suatu barang untuk memenuhi kebutuhan manusia mengakibatkan barang tersebut dikonsumsi. Konsumsi seseorang terhadap suatu barang dalam jangka waktu tertentu pada harga tertentu menunjukkan kuantitas (jumlah) barang yang diminta. Bila harga barang dikaitkan dengan dimensi waktu, maka harga barang dapat berubah-ubah sepanjang waktu. Menurut (Sukirno, 2005) “fluktuasi permintaan suatu barang dipengaruhi beberapa faktor seperti : perkembangan dan perubahan tingkat kehidupan penduduk; pergeseran dan kebiasaan; jumlah tanggungan keluarga dan kesukaan penduduk; kegagalan produksi yang menyebabkan langkanya suatu produk di pasaran; dan faktor peningkatan penduduk”.

Menurut (Cahyo, 2013) menyatakan bahwa permintaan adalah sejumlah barang yang akan di beli atau di minta pada tingkat harga tertentu dalam waktu tertentu. Konsumen harus membeli barang atau jasa keperluannya di pasar. Adanya berbagai macam harga pasar selanjutnya mengandaikan adanya kondisi yang memepengaruhi jadi permintaan adalah “Permintaan akan bertambah apabila harga turun dan akan berkurang apabila harga naik.

Hukum permintaan tidak berlaku mutlak, tetapi bersifat tidak mutlak dan dalam keadaan *Ceteris Paribus* (faktor-faktor lain dianggap tetap). Hukum permintaan berbunyi: “apabila harga mengalami penurunan, maka jumlah permintaan akan naik/bertambah, dan sebaliknya apabila harga mengalami

kenaikan, maka jumlah permintaan akan turun/berkurang". Hukum permintaan berbanding terbalik dengan harga (Suprayitno,2008).

Perubahan jumlah barang yang diminta terjadi karena dua sebab utama yaitu, perubahan faktor harga dan perubahan faktor selain harga (faktor *Ceteris Paribus*). Faktor harga adalah ketika harga barang itu sendiri mengalami perubahan. Jika terjadi perubahan harga maka akan berdampak pada jumlah barang yang diminta tetapi perubahan itu hanya terjadi dalam satu kurva yang sama. Hal ini disebut pergerakan permintaan sepanjang kurva permintaan.

Kemiringan (*slope*) dari suatu kurva permintaan menggambarkan besarnya perubahan jumlah barang yang diminta sebagai akibat perubahan harga. Semakin landai suatu kurva permintaan semakin besar perubahan jumlah barang yang diminta jika harga naik atau turun. Hal ini dapat disebabkan karena adanya kemiringan negatif (*negatif slope*) kurva permintaan dan hubungan terbalik antara harga dan kuantitas yang diminta.

### **Faktor faktor yang mempengaruhi permintaan**

Besar kecilnya permintaan terhadap suatu barang atau jasa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Soekartawi (2002), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang meliputi: harga barang yang bersangkutan, harga barang substitusi atau komplementernya, jumlah tanggungan keluarga, jumlah penduduk, tingkat pendapatan, elastisitas barang.

Konsep permintaan digunakan untuk mengukur keinginan konsumen dalam suatu pasar. Permintaan konsumen terhadap suatu barang ternyata tidak hanya berhubungan erat dengan harga tersebut, tetapi berhubungan erat pula dengan faktor lainnya. Permintaan (*demand*) adalah kebutuhan masyarakat /

individu terhadap suatu jenis barang tergantung kepada faktor-faktor sebagai berikut :

1. Harga barang itu sendiri

Apabila harga suatu barang naik maka pembeli akan mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti barang tersebut. Dan sebaliknya apabila harga barang tersebut turun maka konsumen akan menambah pembelian terhadap pembelian barang tersebut.

2. Harga barang lain

Menurut (Daniel, 2002) terjadinya perubahan harga pada suatu barang akan berpengaruh pula pada permintaan untuk barang lain. Keadaan ini terjadi bila kedua barang tersebut mempunyai hubungan, misalnya saling mengganti atau melengkapi. Bila hubungan kedua barang itu netral, maka tidak akan ada saling pengaruh. Sedangkan (Lukman, 2007) menyatakan apabila suatu barang (X) yang berhubungan mengalami perubahan, akan mempengaruhi permintaan barang (Y). Hubungan ini didapat dalam bentuk substitusi atau bersifat kplementer.

3. Jumlah anggota keluarga

Jumlah anggota akan mempengaruhi jumlah permintaan terhadap suatu barang. Semakin banyak jumlah anggota keluarga, maka jumlah permintaan akan semakin meningkat. Hal ini berkaitan dengan usaha untuk memenuhi kecukupan kebutuhan setiap individu yang ada di suatu tempat (Pracoyo, 2006).

Anggota keluarga sangat mempengaruhi perilaku pembelian dan permintaan. Menurut (Sumarwan, 2003) keluarga adalah lingkungan mikro, yaitu lingkungan yang paling dekat dengan konsumen. Keluarga adalah lingkungan dimana sebagian besar konsumen tinggal dan berinteraksi dengan anggota-anggota keluarga lainnya. Keluarga menjadi daya tarik bagi konsumen karena

keluarga memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan pembelian produk dan jasa. Keluarga adalah lingkungan mikro yang menarik untuk dipelajari dalam kaitannya dengan pembelian produk dan jasa.

#### 4. Pendapatan konsumen

Pendapatan konsumen berhubungan dengan daya beli konsumen. Tinggi atau rendahnya pendapatan akan mempengaruhi kualitas maupun kuantitas permintaan, dengan pendapatan konsumen akan menimbulkan perubahan permintaan terhadap berbagai jenis barang, seperti barang normal barang yang permintaannya akan meningkat apabila pendapatan konsumen naik.

#### 5. Jumlah tanggungan keluarga

Faktor kesukaan atau ketidaksukaan konsumen terhadap suatu barang akan mempengaruhi permintaannya terhadap barang tersebut, tanpa melihat keadaan budget yang dimilikinya. Perkembangan mode, pendidikan, dan lingkungan juga mempengaruhi jumlah tanggungan keluarga masyarakat, sehingga akan berpengaruh juga terhadap jumlah permintaan.

Hukum permintaan (*the law of demand*) pada hakikatnya semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap permintaan barang tersebut. Sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.

### **Penelitian Terdahulu**

Aini (2017) melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*) (studi kasus : Kabupaten Deli Serdang)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana permintaan terhadap jamur tiram di Kabupaten Deli Serdang dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan jamur tiram di kabupaten

Deli Serdang. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus, responden dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli jamur tiram di Kabupaten Deli Serdang. Informasi tentang konsumen yang membeli jamur tiram diperoleh dari petani jamur tiram dan sampel yang diambil adalah sebanyak 30 sampel konsumen jamur tiram. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linear berganda dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata permintaan konsumen jamur tiram di Kabupaten Deli Serdang adalah 4 sampai dengan 9 kg/bulan dengan persentase rata-rata 73,3%. Faktor – Faktor yang mempengaruhi secara serempak memiliki nilai signifikan terhadap permintaan jamur tiram di Kabupaten Deli Serdang yaitu harga jamur tiram, harga sayuran lain, jumlah anggota keluarga, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga. Secara parsial bahwa harga sayuran lain dan pendapatan berpengaruh nyata terhadap permintaan jamur tiram dengan nilai t-hitung 3,302 untuk variabel harga sayuran lain lebih besar dari t-tabel 1,711 yaitu nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari alpha 0,05, sedangkan untuk variabel pendapatan nilai t hitung 2,507 lebih besar dari t-tabel 1,711 serta nilai signifikansi 0,019 lebih kecil 0,05.

Farama (2016) melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Beras di Kota Kendari”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras di Kota Kendari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*time series*) dari tahun 1999-2014 dengan sumber data BPS Kota Kendari. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear

berganda. Dengan menggunakan alat bantu *Microsoft Excel 2007* dan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* Versi 16. Hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,997 yang berarti sebesar 99,7% permintaan beras di Kota Kendari dapat dijelaskan oleh variabel dalam model yakni harga beras, harga sagu, harga ubi kayu dan jumlah penduduk sedangkan sisanya 0,3%. Berdasarkan uji simultan (uji  $F$ ), secara bersama variabel harga beras, harga sagu, harga ubi kayu dan jumlah penduduk berpengaruh terhadap permintaan beras di Kota Kendari. Berdasarkan uji Parsial (uji  $t$ ), variabel harga beras, harga sagu, harga ubi kayu tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan beras di Kota Kendari, sedangkan variabel jumlah penduduk berpengaruh nyata terhadap permintaan beras di Kota Kendari.

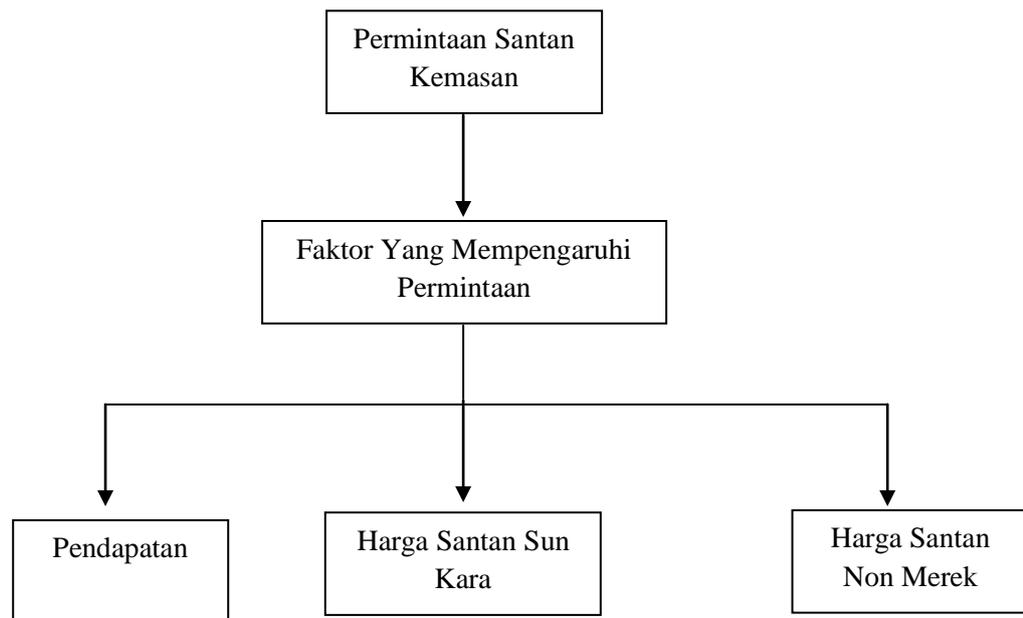
Ikhsan (2018) melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tahu Putih di Kota Medan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap tahu putih di Kota Medan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah konsumen yang mengkonsumsi tahu putih dalam rumah tangga. Informasi diperoleh dari penjual tahu putih di Pasar Petisah, Pasar Sei Sikambing dan Pasar Helvetia dan sampel yang diambil adalah 45 responden, masing-masing 15 responden di setiap pasar. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan alat bantu *SPSS 20*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel harga tahu putih, harga tempe, harga ikan, pendapatan dan jumlah tanggungan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap permintaan tahu putih di Kota

Medan. Secara parsial variabel harga tahu putih dan harga ikan berpengaruh signifikan terhadap permintaan tahu putih di Kota Medan, sedangkan variabel harga tempe, pendapatan dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan tahu putih di Kota Medan.

### **Kerangka Pemikiran**

Konsumen adalah setiap orang yang membeli santan kemasan di pasar suka ramai untuk memenuhi kebutuhan. Permintaan santan kemasan cenderung mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Permintaan santan kemasan dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor seperti harga santan kemasan sun kara, harga santan *non merk*, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap permintaan santan kemasan.

Santan kemasan yang biasanya sebagian besar dikonsumsi oleh konsumen rumah tangga dipengaruhi oleh naik turunnya harga kelapa. Tetapi akan berbeda apabila dalam rumah tangga tersebut memiliki kebiasaan pola konsumsi. Dalam mengkonsumsi santan kemasan konsumen biasanya akan memilih santan dengan melihat dari kemasan, merek dari santan tersebut, tempat pembelian dan jumlah pembelian. Hal tersebut dilakukan karena masing-masing konsumen memiliki pola konsumsi yang berbeda-beda dalam mengkonsumsi santan. Secara skematis, kerangka pemikiran dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, Diduga ada pengaruh (harga santan kemasan sun kara, harga santan *non merk*, pendapatan, terhadap permintaan santan kemasan di pasar Sukaramai.

## METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang digunakan dengan melihat langsung ke lapangan. Karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

### Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara purposive (Sengaja) yaitu berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan penelitian. Daerah penelitian yang dipilih adalah Pasar Tradisional yaitu di Pasar Sukaramai

Tabel 1. Banyaknya Pasar Tradisioal di Kota Medan

| No     | Kecamatan        | Pasar Tradisional |
|--------|------------------|-------------------|
| 1      | Medan Tuntungan  | 2                 |
| 2      | Medan Johor      | 2                 |
| 3      | Medan Amplas     | -                 |
| 4      | Medan Denai      | 1                 |
| 5      | Medan Area       | 4                 |
| 6      | Medan Kota       | 8                 |
| 7      | Medan Maimun     | 3                 |
| 8      | Medan Polonia    | 1                 |
| 9      | Medan Baru       | 1                 |
| 10     | Medan Selayang   | 0                 |
| 11     | Medan Sunggal    | 1                 |
| 12     | Medan Helvetia   | 1                 |
| 13     | Medan Petisah    | 2                 |
| 14     | Medan Barat      | 4                 |
| 15     | Medan Timur      | 4                 |
| 16     | Medan Perjuangan | 4                 |
| 17     | Medan Tembung    | 1                 |
| 18     | Medan Deli       | 2                 |
| 19     | Medan Labuhan    | 5                 |
| 20     | Medan Marelan    | 1                 |
| 21     | Medan Belawan    | 4                 |
| Jumlah |                  | 56                |

Sumber BPS Medan Dalam Angka 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pasar tradisional yang terdapat di Kecamatan Medan Area adalah sebanyak 4 pasar tradisional. Untuk itu lokasi penelitian yang dipilih adalah Pasar Tradisional Suka Ramai, pemilihan lokasi ini karena Pasar Tradisional Suka Ramai merupakan pusat pasar yang cukup besar di kota Medan dan terdapat banyak pedagang santan kelapa kemasan maupun non kemasan.

### **Metode Penarikan Sampel**

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah accidental sampling, hal ini dilakukan karena populasi tidak diketahui secara pasti jumlahnya. Menurut Sugiyono (2016) accidental sampling adalah penentuan sampel secara kebetulan, maka sampel dalam penelitian ini adalah konsumen yang secara kebetulan membeli santan kemasan di Pasar Sukarami Kecamatan Medan Area Kota Medan Sumatera Utara. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 sampel, hal ini dilakukan karena populasinya homogen. Menurut teori Bailey, ukuran untuk melakukan penelitian menggunakan statistik, ukuran responden paling minimum sebanyak 30 sampel (Soepomo, 2000)

### **Metode Pengumpulan Data**

Berdasarkan sumbernya, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan di pasar tradisional serta wawancara kepada konsumen dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisioner yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait dalam penelitian ini seperti, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara, Dinas Pertanian Kota

Medan, Dinas Pertanian Sumatera Utara, serta instansi yang terkait dan buku-buku pendukung lainnya.

### Metode Analisis Data

Untuk menjawab masalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan santan kemasan di Kota Medan menggunakan rumus metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Permintaan santan kemasan Sun Kara (kemasan/Bulan)

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Pendapatan Konsumen (Rp/Bulan)

$X_2$  = Harga santan Sun Kara (Rp/kemasan)

$X_3$  = Harga santan *non merk* (Rp/Kelapa)

e = Error

#### 1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah sekelompok variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap permintaan santan kemasan Sun Kara sebagai variabel terikat. Untuk menguji secara bersama-sama maka digunakan uji F hitung dengan rumus:

$$f_{hit} = \frac{JK \frac{Reg}{K} - 1}{JK \frac{sis}{n} - 1}$$

Dimana:

JK Reg : Jumlah Kuadrat Regresi

|         |                       |
|---------|-----------------------|
| JK sisa | : Jumlah Kuadrat Sisa |
| n       | : Jumlah sampel       |
| K       | : Jumlah Variabel     |
| l       | : Konstanta           |

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut :

- H<sub>0</sub> : Variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat
- H<sub>1</sub> : Variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, yaitu :

- Jika F hitung  $\geq$  F tabel : H<sub>1</sub> diterima H<sub>0</sub> ditolak
- Jika F hitung  $\leq$  F tabel : H<sub>1</sub> ditolak H<sub>0</sub> diterima.

## 2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara individu terhadap permintaan jamur tiram sebagai variabel terikat.

Untuk uji secara parsial (individu) digunakan uji t, dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{\text{Se.}(b_i)}$$

Dimana :

$b_i$  = Koefisien Regresi

Se = Simpangan Baku

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu :

- Jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  : H1 diterima H0 ditolak, hipotesis diterima
- Jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  : H1 ditolak H0 diterima, hipotesis ditolak.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Dalam pembuatan suatu persamaan regresi linear berganda diperlukan beberapa asumsi mendasar, yaitu normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  atau sama dengan nilai *VIF*  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidak gejala heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antar variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antar variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### **Definisi dan Batasan Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan atas pengertian dalam penelitian ini, maka diberikan definisi dan batasan operasional sebagai berikut :

1. Daerah penelitian adalah Pasar Sukaramai sebagai pusat pasar/perbelanjaan yang banyak memiliki permintaan santan
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen yang secara kebetulan membeli santan Sun Kara di Pasar Sukarami
3. Harga santan kemasan Sun Kara adalah harga satuan dari santan kemasan merek Sun Kara di Pasar Sukaramai
4. Harga santan *non merk* adalah harga santan tradisional hasil parutan kelapa di Pasar Sukaramai
5. Pendapatan adalah besar penghasilan konsumen pembeli santan kemasan Sun Kara di Pasar Sukaramai
6. Jumlah tanggungan keluarga adalah keinginan konsumen dalam membeli serta mengkonsumsi santan kemasan Sun Kara.

## DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

### Letak Dan Luas Daerah

Kecamatan Medan Area berbatasan langsung dengan Kecamatan Medan Kota di sebelah selatan dan barat, kecamatan Medan Perjuangan di sebelah utara, dan kecamatan Medan Denai di sebelah timur. Kecamatan Medan Area merupakan salah satu kecamatan di Kota Medan yang mempunyai luas sekitar 4,22 km<sup>2</sup>. Jarak kantor kecamatan ke kantor Walikota Medan yaitu sekitar 8 km.

Secara administratif Kecamatan Medan Timur terletak di 20<sup>0</sup> – 30<sup>0</sup> LU dan Bujur Timur : 44<sup>0</sup>-98<sup>0</sup> BT, sedagka secara geografis Kecamatan Medan Area berbatasan dengan:

|                 |                         |
|-----------------|-------------------------|
| Sebelah Utara   | : Kec. Medan Perjuangan |
| Sebelah Selatan | : Kec. Medan Kota       |
| Sebelah Barat   | : Kec. Medan Kota       |
| Sebelah Timur   | : Kec. Medan Denai      |

Berikut adalah luas areal kecamatan medan area berdasarkan kelurahan

Tabel 2. Luas Areal Kecamatan Medan Area

| No    | Kelurahan          | Luas (Km <sup>2</sup> ) |
|-------|--------------------|-------------------------|
| 1     | Pasar Merah Timur  | 0,75                    |
| 2     | Tegal Sari II      | 0,24                    |
| 3     | Tegal Sari III     | 0,35                    |
| 4     | Tegal Sari I       | 0,24                    |
| 5     | Suka Ramai I       | 0,24                    |
| 6     | Kota Matsum II     | 0,35                    |
| 7     | Kota Matsum IV     | 0,27                    |
| 8     | Kota Matsum I      | 0,27                    |
| 9     | Sei Rengas Permata | 0,34                    |
| 10    | Suka Ramai II      | 0,26                    |
| 11    | Sei Rengas II      | 0,31                    |
| 12    | Pandau Hulu II     | 0,36                    |
| Total | Total              | 4,22                    |

Sumber: Medan Area Dalam Angka, 2018

### **Kedaan Penduduk**

Kecamatan Medan Area dihuni oleh 99.821 Jiwa penduduk dimana penduduk terbanyak berada di Kelurahan Kota Matsum I yakni sebanyak 11.823 orang dan jumlah penduduk terkecil di Kelurahan Sei Rengas Permata yakni sebanyak 3.686 orang. Bila dilihat dari luas kelurahan, Kelurahan Pasar Merah Timur memiliki luas terbesar yakni 0,75 Km, sedangkan untuk kelurahan dengan luas terendah ada dua yaitu Tegal Sari II Dan Tegal Sari I yang sama memiliki luas terkecil yakni 0,24 km<sup>2</sup>.

Bila dibandingkan antara jumlah penduduk serta luas wilayahnya, maka Kelurahan Tegal Sari I merupakan kelurahan yang memiliki penduduk terpadat yakni sebanyak 37.158 jiwa tiap km<sup>2</sup>. Medan Area terdiri atas 22.561 rumah tangga sehingga rata-rata anggota rumah tangganya sebesar 4,42 orang.

### **Struktur Penduduk**

Jumlah Penduduk Kecamatan Medan Area sebanyak 99.821 jiwa yang terdiri dari 49.310 jiwa Laki-laki serta 50.511 perempuan berdasarkan kelompok umur, distribusi penduduk Kecamatan Medan Area separuh lebih merupakan penduduk usia produktif.

Banyak Warga Negara Indonesia turunan Cina yang berdomisili di kecamatan ini terdapat 29.084 WNI keturunan Cina berdomisili di Kecamatan Medan Area, yakni sebanyak 13.985 laki-laki dan 15.099 perempuan. Kelurahan Tegal Sari I, Sei Rengas Permata, yang ramai dihuni oleh warga Indonesia keturunan Cina. Mata pencarian penduduk sebagian besar bekerja sebagai pedagang dan pegawai swasta sebanyak 16.768 pedagang dan 15.155 pegawai swasta

Untuk lebih memperjelas jumlah penduduk di Kecamatan Medan Area berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

| No    | Kelurahan          | Jenis Kelamin |        | Total |
|-------|--------------------|---------------|--------|-------|
|       |                    | Laki-laki     | Wanita |       |
| 1     | Pasar Merah Timur  | 5609          | 5741   | 11350 |
| 2     | Tegal Sari II      | 3503          | 3419   | 6922  |
| 3     | Tegal Sari III     | 5333          | 5284   | 10617 |
| 4     | Tegal Sari I       | 4385          | 4533   | 8918  |
| 5     | Suka Ramai I       | 4232          | 4294   | 8526  |
| 6     | Kota Matsum II     | 4708          | 4444   | 9152  |
| 7     | Kota Matsum IV     | 4227          | 4302   | 8529  |
| 8     | Kota Matsum I      | 5874          | 5949   | 11823 |
| 9     | Sei Rengas Permata | 1736          | 1950   | 3686  |
| 10    | Suka Ramai II      | 3132          | 3427   | 6559  |
| 11    | Sei Rengas II      | 2416          | 2646   | 5062  |
| 12    | Pandau Hulu II     | 4155          | 4522   | 8667  |
| Total |                    | 49310         | 50511  | 99811 |

Sumber: Medan Area Dalam Angka, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total penduduk kecamatan Medan Area adalah sebanyak 99.811, yang terdiri dari penduduk dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 50.511 jiwa dan penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49.310. kelurahan dengan total penduduk terpadat adalah Kelurahan Kota Matsum I yaitu sebanyak 11.823 jiwa sedangkan untuk Kelurahan dengan total penduduk terkecil adalah Kelurahan Sei Rengas Permata sebanyak 3.686 jiwa.

Berikut adalah distribusi penduduk di Kecamatan Medan Area berdasarkan kelompok usia. Pengelompokan penduduk berdasarkan usia dalam penelitian digolongkan menjadi 15 kelompok umur. Berikut adalah rinciannya:

Tabel 4. Distribusi Penduduk Berdasarkan Usia

| No    | Kelompok Umur | Jenis Kelamin |        | Total |
|-------|---------------|---------------|--------|-------|
|       |               | Laki-laki     | Wanita |       |
| 1     | 0 – 4         | 4547          | 4374   | 8921  |
| 2     | 5 – 9         | 4537          | 4333   | 8870  |
| 3     | 10 – 14       | 4239          | 4031   | 8270  |
| 4     | 15 – 19       | 4762          | 4922   | 9684  |
| 5     | 20 – 24       | 5502          | 5796   | 11298 |
| 6     | 25 – 29       | 4386          | 4450   | 8836  |
| 7     | 30 – 34       | 3900          | 4053   | 7953  |
| 8     | 35 – 39       | 3624          | 3811   | 7435  |
| 9     | 40 – 44       | 3328          | 3436   | 6764  |
| 10    | 45 – 49       | 2874          | 2987   | 5861  |
| 11    | 50 – 54       | 2436          | 2589   | 5025  |
| 12    | 55 – 59       | 2024          | 2108   | 4132  |
| 13    | 60 – 64       | 1463          | 1493   | 2956  |
| 14    | 65 – 69       | 850           | 942    | 1792  |
| 15    | 70 – 74       | 493           | 622    | 1115  |
| 16    | 75+           | 345           | 564    | 909   |
| Total |               | 49310         | 50511  | 99821 |

Sumber: Medan Area Dalam Angka, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbanyak berda pada kelompok usia 20-24 tahun dengan jumlah penduduk sebanyak 11.298, Sedangkan untuk jumlah penduduk dengan kelompok umur terendah berada pada rentang usia 75+ yakni sebanyak 909 jiwa. Penduduk Kecamatan Medan Area dari segi usia merupakan penduduk yang berada dalam usia produktif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dibahas secara ringkas bagaimana karakteristik sosial ekonomi konsumen Santan kemasan, dan bagaimana pengaruh karakteristik sosial ekonomi konsumen Santan kemasan terhadap permintaan

### Karakteristik Sampel

Karakteristik sosial ekonomi konsumen sangat mempengaruhi permintaan konsumen dalam melakukan pembelian terhadap Santan kemasan. Dalam penelitian ini karakteristik konsumen digolongkan menjadi beberapa karakteristik antarlain: usia, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Berikut ini adalah penjabaran karakteristik sosial ekonomi konsumen Santan kemasan.

#### 1. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Usia

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan rentang usia dapat dibedakan seperti yang terdapat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5. Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia**

| No            | Rentang Usia (Tahun) | Jumlah (Jiwa) | Persentase (%) |
|---------------|----------------------|---------------|----------------|
| 1             | 15-25                | 17            | 56,67          |
| 2             | 26-36                | 10            | 33,33          |
| 3             | > 37                 | 3             | 10             |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>30</b>     | <b>100</b>     |

*Sumber: Data Primer Diolah, 2019*

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian yang terbanyak berada pada rentang usia 15-25 tahun, yakni 16 orang atau 56,67% dari keseluruhan jumlah sampel.

## 2. Tingkat Pendidikan

Karakteristik sampel berdasarkan tingkat pendidikan dibedakan seperti yang terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Tingkat Pendidikan Responden**

| No            | Tingkat Pendidikan | Jumlah (Jiwa) | Persentase (%) |
|---------------|--------------------|---------------|----------------|
| 1             | SMP                | 3             | 10             |
| 2             | SMA                | 23            | 76,67          |
| 3             | S1                 | 4             | 13,34          |
| <b>Jumlah</b> |                    | <b>30</b>     | <b>100</b>     |

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian yang terbanyak pada tingkat pendidikan SMA yakni 23 orang atau 76,67 % dari keseluruhan jumlah sampel.

## 3. Tingkat Pendapatan

Karakteristik sampel berdasarkan tingkat pendapatan dibedakan seperti yang terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 7. Tingkat Pendapatan Responden**

| No            | Tingkat Pendapatan (Rp) | Jumlah (Jiwa) | Persentase (%) |
|---------------|-------------------------|---------------|----------------|
| 1             | 1500.000-2500.000       | 19            | 63,33          |
| 2             | 2600.000-3600.000       | 7             | 21,33          |
| 3             | >3600.000               | 4             | 13,34          |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>30</b>     | <b>100</b>     |

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan sampel penelitian yang terbanyak pada tingkat pendapatan 1.500.000-2.500.000 yakni 19 orang atau 63,33 % dari keseluruhan jumlah sampel. Dari hasil penelitian tingkat pendapatan sangat mempengaruhi konsumen dalam pertimbangan melakukan pembelian jamur tiram. Dengan besarnya tingkat pendapatan konsumen dalam pemeliharaan menu makanan konsumen tidak akan terlalu memperhatikan harga dari makanan tersebut, konsumen akan melakukan keputusan pembelian sesuai selera tanpa terpengaruh dengan mahalnya harga produk tersebut. Begitu pula sebaliknya apabila tingkat pendapatan konsumen rendah, biasanya konsumen akan memilih menu makanan sesuai dengan kemampuan, walaupun terkadang itu tak sesuai dengan selera.

## Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan melihat bagian baris *Kolmogorov-Smirnov Z* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Memiliki syarat jika *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* < 0,05 maka distribusi data tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas secara residual ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 30                      |
| Normal PaRamaiters <sup>a,b</sup>  | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 1.54526298              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .081                    |
|                                    | Positive       | .066                    |
|                                    | Negative       | -.081                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | .443                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .989                    |

Sumber Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan data diatas dapat dilihat nilai signifikan 2-tailed adalah sebesar 0,989. Nilai signifikan 2-tailed  $0,989 > 0,05$  hal ini dapat diartikan bahwa Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat dinyatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal, dengan terpenuhinya prasyarat normalitas, maka analisis bisa dilakukan dengan statistik paRamaitrik.

#### b. Uji Multikoreanitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas memiliki hubungan yang sama tinggi atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan kriteria apabila nilai VIF tersebut < 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF > 4 maka terjadi multikolinearitas.

Rangkuman hasil uji multikolinearitas tersebut dapat ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Multikoreanitas

| Variabel                 | Tolerance | VIF   | Keterangan              |
|--------------------------|-----------|-------|-------------------------|
| Pendapatan               | 0.9       | 1.111 | Bebas Multikolinieritas |
| Harga santan kemasan     | 0.625     | 1.6   | Bebas Multikolinieritas |
| Harga Santan Non kemasan | 0.338     | 2.957 | Bebas Multikolinieritas |

*Sumber Data Primer Diolah, 2019*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari setiap variabel penelitian lebih besar daripada nilai signifikan 0,05 dan nilai VIF < 4 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini bebas dari Multikolinieritas

### c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui hubungan antara error periode yang satu dengan error periode lainnya. Regresi error harus bersifat independen dari error lainnya, artinya error dari pengamatan yang satu bukanlah merupakan akibat dari error pengamatan yang lain (Ali Muhson, 2015: 51). Kriterianya adalah jika nilai Durbin-Watson terletak antara 2 dan 4 (untuk taraf sig 5%) maka tidak terjadi autokorelasi, tetapi jika nilai berada di luar itu maka bisa menjadi autokorelasi atau tidak dapat ditentukan. Perhitungan uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows*. Hasil uji autokorelasi tersebut dapat ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi

---

**Model Summary<sup>b</sup>**

---

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson     |       |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|-------|
|       | .859 <sup>a</sup> | .738     | .708              | 1.52357                    | .859 <sup>a</sup> | 1.400 |

*Sumber Data Primer Diolah, 2019*

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson yang ditemukan adalah sebesar 1,400. Oleh karena nilai tersebut berada di luar 2 dan 4, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi untuk persamaan regresi variabel produk, harga, promosi, lokasi terhadap permintaan santan kemasan.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Santan Sun Kara**

Faktor yang mempengaruhi permintaan santan kemasan sun kara dalam penelitian ini dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu tingkat pendapatan konsumen (X1), harga santan kemasan sun kara (X2), harga santan non kemasan (X3). Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan konsumen (X1), harga santan kemasan (X2), harga santan non kemasan (X3). terhadap permintaan santan kemasan sun kara dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut adalah penjelasan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Tabel 11. Hasil Output Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel                     | Koefisien Regresi  | Standart eror | t-hitung | Sig   |
|------------------------------|--------------------|---------------|----------|-------|
| Tingkat Pendapatan (X1)      | 0,001              | 0,000         | 7,463    | 0,000 |
| Harga Santan sun kara (X2)   | 0,003              | 0,001         | 3,316    | 0,003 |
| Harga Santan Non Kemasan(X3) | 0,001              | 0,001         | 1,451    | 0,159 |
| Konstanta                    | -26.187            | 9,365         |          |       |
| R-Square                     | 0,738              |               |          |       |
| Adjusted R-Square            | 0,708              |               |          |       |
| Multiple R                   | 0,859 <sup>a</sup> |               |          |       |

|          |        |       |
|----------|--------|-------|
| f-hitung | 24,457 | 0,000 |
| f-tabel  | 2,98   |       |
| t-tabel  | 2,060  |       |

*Sumber: Data Primer Diolah, 2019*

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa persamaan fungsi regresi linier berganda antara lain :

$$Y = -4.470 + 0,001X_1 + 0,003X_2 + 0,001X_3 + e$$

#### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R<sup>2</sup> (*R Square*) sebesar 0,738 atau (73,8%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (pedapatan konsumen (X<sub>1</sub>), harga santan kemasan sun kara (X<sub>2</sub>), harga santan non kemasan (X<sub>3</sub>)). terhadap variabel dependen (permintaan Santan kemasan sun kara) sebesar 73,8%. Sedangkan sisanya sebesar 22,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F-hitung)

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai f-hitung = 24,457 pada taraf tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Oleh karena itu f hitung > f tabel atau 24,457 > 2,98 berarti diterima dan ditolak. Hal ini menunjukkan variabel bebas (pedapatan konsumen (X<sub>1</sub>), harga santan kemasan (X<sub>2</sub>), harga santan non kemasan (X<sub>3</sub>)) dan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan Santan kemasan

#### Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (T-hitung)

Uji parsial ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah pendapatan (X1), harga santan kemasan sun kara (X2), harga santan non kemasan (X3) berpengaruh secara parsial terhadap permintaan Santan kemasan sun kara. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat diperoleh nilai T tabel yaitu 2.060 dengan tingkat kepercayaan 95 %. Berikut ini adalah penjelasan keterkaitan antara pendapatan konsumen (X1), harga santan kemasan sun kara (X2), harga santan non kemasan (X3) terhadap permintaan Santan kemasan un kara.

1. Pendapatan (X1)

Pendapatan adalah jumlah penghasilan riil seluruh anggota keluarga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam keluarga. Pendapatan sangat mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan proses pembelian produk. Pada umumnya konsumen dengan pendapatan yang tinggi akan lebih mudah untuk membelanjakan uangnya untuk memenuhi kebutuhannya.

Hasil pengujian statistik yang dilakukan secara regresi linier berganda pada lampiran 9 diperoleh nilai t hitung = 7,463. Oleh karena itu t hitung > t tabel atau  $7,463 > 2.060$  dan sig.  $0,000 < 0,05$  pada tingkat kepercayaan 95 % berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara permintaan Santan kemasan terhadap tingkat pendapatan konsumen.

2. Harga Santan Kemasan Sun Kara (X2)

Harga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi permintaan santan sun kara. Pada umumnya sesuai dengan hukum permintaan harga selalu berbanding dengan permintaan yang artinya apabila terjadi penambahan harga santan sun kara maka permintaan terhadap santan sun kara akan mengalami penurunan. Dari hasil pengujian statistik yang dilakukan secara regresi linier berganda pada lampiran 9 diperoleh nilai  $t$  hitung  $t$  hitung = 3,316. Oleh karena itu  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $3,316 > 2.060$  dan sig.  $0,033 < 0,05$  pada tingkat kepercayaan 95 %  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Harga Santan sun kara terhadap permintaan Santan kemasan sun kara. Maka dari hasil uji statistik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hukum atau teori permintaan berlaku pada permintaan santan sun kara.

#### Harga Santan Non Kemasan (X3)

Hasil pengujian statistik yang dilakukan secara regresi linier berganda diperoleh nilai  $t$  hitung = 1,451. Oleh karena itu  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $1,451 < 2.060$  dan sig.  $0,159 > 0,05$  pada tingkat kepercayaan 95 % berarti  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara permintaan Santan kemasan sun kara terhadap Harga Santan non Kemasan. Hal ini disebabkan karena pada umumnya harga barang substitusi tidak terlalu mempengaruhi harga barang utama apabila harga barang tersebut tidak mengalami kenaikan, maka konsumen tidak akan tetap membeli produk tersebut. Oleh sebab itu hal yang menyebabkan harga santan non kemasan tidak berpengaruh terhadap permintaan santan sun kara, karena harga dari santan sun kara tidak mengalami kenaikan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai f-hitung = 21,422 pada taraf tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Oleh karena itu f hitung > f tabel atau  $21,422 > 2,98$  berarti  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan variabel independen pendapatan konsumen (X1), harga santan kemasan (X2), harga santan non kemasan (X3) dan jumlah anggota keluarga (X4 secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan Santan kemasan
2. Dari hasil uji t diperoleh hanya tingkat pendapatan (X1) harga santan kemasan (X2) dan jumlah anggota keluarga (X4) yang berpengaruh signifikan terhadap permintaan Santan kemasan sedangkan variabel harga santan non kemasan (X3) tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan Santan kemasan

### Saran

1. Disaran kepada produsen agar lebih meingkatkan kualitas dari Santan kemasan agar dapat meningkatkan permintaan konsum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Syarifah. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Jamur Tiram (Pleurotus Ostretus) (Studi Kasus : Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis. Universitas Medan Area. Medan

- Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Buni Aksara. Jakarta
- Farama, Firdhan. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Beras di Kota Kendari*. Skripsi. Universitas Halu Oleo Kendari. Kendari
- Gilarso. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Kanisius. Yogyakarta
- Ikhsan, M. F. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tahu Putih di Kota Medan*. Skripsi. Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis. Universitas Medan Area. Medan
- Kotler, Philip. 2000. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Manajemen*. Prenhalindo. Jakarta
- Lukman. 2007. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. UIN Jakarta Press. Jakarta
- Mahmud, Z. dan Ferry, Y. 2005. *Prospek Pengolahan Hasil Samping Kelapa*. Jurnal Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor
- Muhammad. 2004. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*.BPFE. Yogyakarta
- Palungkun, R. 2005. *Aneka Produk Olahan Kelapa*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Pracoyo, A. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. GRamadia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Samuelson dan Nordhaus. 2003. *Ilmu Makroekonomi*, McGraw-Hill. Media Global Edukasi. Jakarta
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soepomo. 2000. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet. Bandung
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sumarwan, U. 2003. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

## LAMPIRAN

Lampran 1. Kareteristik Responden

| No | Sampel               | Umur<br>(Tahun) | Tingkat<br>Pendidikan<br>(Tahun) | Jumlah<br>Anggota<br>Keluarga<br>(Jiwa) | Tingkat<br>Pendapatan<br>(Rp) |
|----|----------------------|-----------------|----------------------------------|---|-------------------------------|
| 1  | Sumirnah             | 42              | 12                               | 3                                       | 3500000                       |
| 2  | Nur Lena             | 35              | 9                                | 3                                       | 3000000                       |
| 3  | Haryati              | 39              | 12                               | 3                                       | 4000000                       |
| 4  | Lanna Siregar        | 45              | 12                               | 4                                       | 4500000                       |
| 5  | Maimunah Hrp         | 47              | 16                               | 4                                       | 9000000                       |
| 6  | Murni                | 53              | 12                               | 5                                       | 5000000                       |
| 7  | Mardiatun            | 27              | 12                               | 4                                       | 3000000                       |
| 8  | Roihana              | 38              | 12                               | 2                                       | 4500000                       |
| 9  | Romaito<br>Hutabarat | 42              | 9                                | 3                                       | 3000000                       |
| 10 | Eni Yana             | 47              | 9                                | 3                                       | 4000000                       |
| 11 | Ermi Hasibuan        | 45              | 12                               | 6                                       | 3000000                       |
| 12 | Hamida Harahap       | 35              | 12                               | 5                                       | 4000000                       |
| 13 | Lismawati            | 28              | 12                               | 2                                       | 3000000                       |
| 14 | Nu Hasana            | 39              | 9                                | 2                                       | 3000000                       |
| 15 | Ani Syahputri        | 38              | 12                               | 4                                       | 6000000                       |
| 16 | Elisa Putri          | 56              | 9                                | 3                                       | 3000000                       |
| 17 | Julianita            | 52              | 12                               | 5                                       | 10000000                      |
| 18 | Hikma Ilmi           | 47              | 16                               | 6                                       | 5000000                       |
| 19 | Nia Pertiwi          | 50              | 9                                | 4                                       | 3000000                       |

|        |               |           |             |     |           |
|--------|---------------|-----------|-------------|-----|-----------|
| 20     | Siti Khadizah | 52        | 12          | 4   | 3000000   |
| 21     | Jubaidah      | 28        | 16          | 3   | 1200000   |
| 22     | Fatimah       | 42        | 12          | 5   | 4000000   |
| 23     | Ramadani      | 26        | 16          | 2   | 6000000   |
| 24     | Putri Aryanti | 29        | 12          | 4   | 5000000   |
| 25     | Mega Anita    | 33        | 16          | 6   | 8000000   |
| 26     | Delima Putri  | 32        | 12          | 4   | 3000000   |
| 27     | Rosmawati     | 22        | 12          | 2   | 2500000   |
| 28     | Mariana       | 41        | 9           | 7   | 4500000   |
| 29     | L Br. Hombing | 35        | 12          | 4   | 2500000   |
| 30     | Suarni        | 39        | 12          | 5   | 6000000   |
| TOTAL  |               | 1184      | 359         | 117 | 129200000 |
| RATAAN |               | 39.466667 | 11.96666667 | 3.9 | 4306666.7 |

*Sumber: Data Primer Diolah, 2019*

#### Lampiran 2. Permintaan Santan Kemasan Sunkara

| No | Sampel        | Permintaan Santan Kemasan Sun<br>Kara/Bulan |
|----|---------------|---|
| 1  | Sumirnah      | 6   |
| 2  | Nur Lena      | 6   |
| 3  | Haryati       | 8   |
| 4  | Lanna Siregar | 6   |
| 5  | Maimunah Hrp  | 14  |
| 6  | Murni         | 8   |
| 7  | Mardiatun     | 4   |

|    |                   |    |
|----|-------------------|----|
| 8  | Roihana           | 4  |
| 9  | Romaito Hutabarat | 4  |
| 10 | Eni Yana          | 6  |
| 11 | Ermi Hasibuan     | 8  |
| 12 | Hamida Harahap    | 6  |
| 13 | Lismawati         | 4  |
| 14 | Nu Hasana         | 4  |
| 15 | Ani Syahputri     | 10 |
| 16 | Elisa Putri       | 6  |
| 17 | Julianita         | 14 |
| 18 | Hikma Ilmi        | 10 |
| 19 | Nia Pertiwi       | 6  |
| 20 | Siti Khadizah     | 6  |
| 21 | Jubaidah          | 8  |
| 22 | Fatimah           | 8  |
| 23 | Ramadani          | 8  |
| 24 | Putri Aryanti     | 10 |
| 25 | Mega Anita        | 10 |
| 26 | Delima Putri      | 6  |
| 27 | Rosmawati         | 2  |
| 28 | Mariana           | 8  |
| 29 | L Br. Hombing     | 6  |
| 30 | Suarni            | 10 |

---

*Sumber: Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 3. Harga Santan Kemasan Dan Non Kemasan

| No | Sampel            | Harga Santan Kemasan Sun Kara (Rp/kemasan) | Harga Santan Non Kemasan (Rp/Biji) | Total Permintaan Santan Kemasan/bulan |
|----|-------------------|--|------------------------------------|---------------------------------------|
| 1  | Sumirnah          | 8000                                       | 6500                               | 6                                     |
| 2  | Nur Lena          | 8000                                       | 6000                               | 6                                     |
| 3  | Haryati           | 8500                                       | 6000                               | 8                                     |
| 4  | Lanna Siregar     | 8000                                       | 6000                               | 6                                     |
| 5  | Maimunah Hrp      | 8000                                       | 6500                               | 14                                    |
| 6  | Murni             | 8500                                       | 6000                               | 8                                     |
| 7  | Mardiatun         | 8000                                       | 6000                               | 4                                     |
| 8  | Roihana           | 8500                                       | 6500                               | 4                                     |
| 9  | Romaito Hutabarat | 8000                                       | 5000                               | 4                                     |
| 10 | Eni Yana          | 8000                                       | 6000                               | 6                                     |
| 11 | Ermi Hasibuan     | 8500                                       | 6500                               | 8                                     |
| 12 | Hamida Harahap    | 8000                                       | 6000                               | 6                                     |

|        |               |        |             |     |
|--------|---------------|--------|-------------|-----|
| 13     | Lismawati     | 8000   | 6000        | 4   |
| 14     | Nu Hasana     | 8500   | 6000        | 4   |
| 15     | Ani Syahputri | 8000   | 6500        | 10  |
| 16     | Elisa Putri   | 8000   | 6000        | 6   |
| 17     | Julianita     | 9000   | 5000        | 14  |
| 18     | Hikma Ilmi    | 8000   | 6000        | 10  |
| 19     | Nia Pertiwi   | 8000   | 6500        | 6   |
| 20     | Siti Khadizah | 9000   | 6000        | 6   |
| 21     | Jubaidah      | 8000   | 6000        | 8   |
| 22     | Fatimah       | 9000   | 5000        | 8   |
| 23     | Ramadani      | 8000   | 6000        | 8   |
| 24     | Putri Aryanti | 8000   | 6000        | 10  |
| 25     | Mega Anita    | 8000   | 6000        | 10  |
| 26     | Delima Putri  | 8000   | 6000        | 6   |
| 27     | Rosmawati     | 8000   | 6000        | 2   |
| 28     | Mariana       | 9000   | 6000        | 8   |
| 29     | L Br. Hombing | 8500   | 6000        | 6   |
| 30     | Suarni        | 8500   | 5000        | 10  |
| Total  |               | 247500 | 179000      | 216 |
| Rataan |               | 8250   | 5966.666667 | 7.2 |

## Lampiran 4. Variabel Penelitian

| Permintaan Santan (Y) | Pendapatan (X1) | Harga Santan Kemasan Sun Kara (X2) | Harga Santan Non Kemasan (X3) |
|-----------------------|-----------------|------------------------------------|-------------------------------|
| 6                     | 3500            | 8000                               | 6500                          |
| 6                     | 3000            | 8000                               | 6000                          |
| 8                     | 4000            | 8500                               | 6000                          |
| 6                     | 4500            | 8000                               | 6000                          |
| 14                    | 9000            | 8000                               | 6500                          |
| 8                     | 5000            | 8500                               | 6000                          |
| 4                     | 3000            | 8000                               | 6000                          |
| 4                     | 4500            | 8500                               | 6500                          |
| 4                     | 3000            | 8000                               | 5000                          |
| 6                     | 4000            | 8000                               | 6000                          |
| 8                     | 3000            | 8500                               | 6500                          |
| 6                     | 4000            | 8000                               | 6000                          |
| 4                     | 3000            | 8000                               | 6000                          |
| 4                     | 3000            | 8500                               | 6000                          |
| 10                    | 6000            | 8000                               | 6500                          |
| 6                     | 3000            | 8000                               | 6000                          |
| 14                    | 10000           | 9000                               | 5000                          |
| 10                    | 5000            | 8000                               | 6000                          |
| 6                     | 3000            | 8000                               | 6500                          |
| 6                     | 3000            | 9000                               | 6000                          |
| 8                     | 1200            | 8000                               | 6000                          |
| 8                     | 4000            | 9000                               | 5000                          |
| 8                     | 6000            | 8000                               | 6000                          |

|    |      |      |      |
|----|------|------|------|
| 10 | 5000 | 8000 | 6000 |
| 10 | 8000 | 8000 | 6000 |
| 6  | 3000 | 8000 | 6000 |
| 2  | 2500 | 8000 | 6000 |
| 8  | 4500 | 9000 | 6000 |
| 6  | 2500 | 8500 | 6000 |
| 10 | 6000 | 8500 | 5000 |

---

*Sumber: Data Primer Diolah, 2019*

## Lampiran 5. Outpu SPSS

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .859 <sup>a</sup> | .738     | .708              | 1.52357                    |

a. Predictors: (Constant), Harga Santan Non kemasan, pendapatan, Harga santan kemasan

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                    | -26.187                     | 9.365      |                           | -2.796 | .010 |
|       | Pendapatan                    | .001                        | .000       | .763                      | 7.463  | .000 |
|       | Harga santan kemasan Sun Kara | .003                        | .001       | .361                      | 3.316  | .003 |
|       | Harga Santan Non kemasan      | .001                        | .001       | .159                      | 1.451  | .159 |

a. Dependent Variable: Pemintaan

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 170.314        | 3  | 56.771      | 24.457 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 60.353         | 26 | 2.321       |        |                   |
|       | Total      | 230.667        | 29 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Harga Santan Non kemasan, pendapatan, Harga santan kemasan Sun Kara

b. Dependent Variable: Pemintaan

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.54526298              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .081                    |
|                                  | Positive       | .066                    |
|                                  | Negative       | -.081                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .443                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .989                    |

a. Test distribution is Normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.54526298              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .081                    |
|                                  | Positive       | .066                    |
|                                  | Negative       | -.081                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .443                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .989                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .859 <sup>a</sup> | .738     | .708              | 1.52357                    | 1.400         |

a. Predictors: (Constant), Harga Santan Non kemasan, pendapatan, Harga santan kemasan Sun Kara

b. Dependent Variable: Permintaan



| Coefficients <sup>a</sup> |                          |                             |            |                           |        |       |                         |       |
|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model                     |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|                           |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)               | -9.455                      | 5.265      |                           | -1.796 | 0.085 |                         |       |
|                           | Pendapatan               | 0.246                       | 0.199      | 0.168                     | 1.236  | 0.228 | 0.9                     | 1.111 |
|                           | Harga santan kemasan     | 0.462                       | 0.248      | 0.304                     | 1.866  | 0.074 | 0.625                   | 1.6   |
|                           | Harga Santan Non kemasan | 0.872                       | 0.39       | 0.496                     | 2.236  | 0.035 | 0.338                   | 2.957 |

a. Dependent Variable: Permintaan

